

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT STIMULUS (PKMS)



**“PENTINGNYA MENGENAL BUDAYA & KEBUDAYAAN DI
KALIMANTAN TENGAH”**

1. Herman, M.Pd

NIDN. 1129019103

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH PALANGKARAYA
APRIL 2024

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Pengabdian : Pentingnya Mengenal Budaya & Kebudayaan di
Kalimantan Tengah

Nama Ketua : Herman, M.Pd
NIDN : 1129019103
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nomor HP : 085248494207
Alamat email : herman@umpr.ac.id
Nama Mahasiswa yang terlibat : 1. Gina Aprillia Putri NIM. 20.23.022511

Palangka Raya, 28 Maret 2024

Ketua Prodi



Misyanto, M.Pd
NIK. 15.0203.009

Ketua,



Herman, M.Pd
NIDN. 1110069301

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Masyarakat

Pentingnya Mengenal Budaya & Kebudayaan di Kalimantan Tengah

Ketua Pengusul

Nama : Herman, M.Pd

NIDN : 1129019103

Bidang Keahlian : S2/Pendidikan

Alokasi Waktu : 5 Jam/Minggu

ID Scholar : 0AAAAJ&h

2. Objek Sasaran

Anak Binaan Lapas Kelas II Palangka Raya

3. Masa Pelaksanaan

Mulai : Maret 2024

Berakhir : April 2024

4. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Lapas Kelas II Palangka Raya – Kalimantan Tengah

5. Temuan yang ditargetkan

Dapat memberikan Peserta diharapkan dapat memahami, melestarikan budaya dan kebudayaan serta permasalahannya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN.....	7
BAB III. METODE PELAKSANAAN	8
BAB IV. HASIL KEGIATAN	10
BAB V. PENUTUP.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	13
Lampiran	

BAB I. PENDAHULUAN

Kalimantan Tengah, sebagai bagian dari pulau Kalimantan, merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang kaya akan keberagaman budaya dan kehidupan masyarakatnya. Dalam konteks ini, memahami budaya dan kebudayaan Kalimantan Tengah menjadi sangat penting. Budaya dan kebudayaan merupakan warisan yang tidak ternilai harganya, yang mencerminkan sejarah, tradisi, dan identitas suatu masyarakat. Keanekaragaman budaya yang dimiliki Kalimantan Tengah menjadi salah satu kekayaan tak ternilai bagi Indonesia.

Anak muda merupakan salah satu pilar penting dalam mempertahankan, melestarikan, dan mengembangkan budaya dan kebudayaan suatu daerah. Di tengah arus globalisasi dan modernisasi yang semakin cepat, pemahaman dan kecintaan terhadap budaya dan kebudayaan daerah menjadi semakin penting. Hal ini juga berlaku untuk Kalimantan Tengah, provinsi yang kaya akan keberagaman budaya dan kehidupan masyarakatnya.

Dalam pendahuluan ini, akan dibahas mengenai pentingnya mengenal budaya dan kebudayaan di Kalimantan Tengah. Mulai dari kekayaan budaya yang dimiliki, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, hingga dampak positif yang dapat dihasilkan dari pemahaman yang lebih mendalam terhadap budaya dan kebudayaan Kalimantan Tengah

BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang yang dimaksud, maka kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran program bidang kemitraan stimulus (PKMS) yang berupa Psikososial Untuk Anak Binaan Lapas Kelas II Palangkaraya tentang Pentingnya Menenal Budaya & Kebudayaan di Kalimantan Tengah dimana nantinya sebelum dilaksanakan sosialisasi oleh tim pengabdian melakukan penyuluhan.

Salah satu permasalahan Dampak dari globalisasi membuat budaya asing semakin mudah masuk dan menggeser budaya lokal, anak muda yang kehilangan kepedulian terhadap budaya dan kebudayaan dan minimnya pengeahuan tentang budaya setempat serta kurangnya Pendidikan budaya baik melalui Lembaga formal maupun informal.

Solusi permasalahan dapat dilakukan dengan menambah intensitas sosialisasi-sosialisasi dari kalangan budayawan dan akademiki salah satunya seperti halnya yang dilakukan oleh penyuluh yaitu memberikan materi tentang pentingnya menjaga budaya dan kebudayaan yang telah dimiliki, Memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan informasi dan edukasi tentang budaya, Menggunakan platform online untuk mengunggah konten-konten edukatif tentang budaya Kalimantan Tengah, seperti video, artikel, dan podcast.

Mendorong anak muda untuk terlibat dalam pengembangan program kreatif yang mempromosikan dan melestarikan budaya Kalimantan Tengah, seperti festival budaya, pameran seni, dan pertunjukan tradisional dan Mendorong kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan budaya Kalimantan Tengah serta inisiatif-inisiatif masyarakat dalam melestarikan tradisi lokal (*local wisdom*).

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan dibawah ini

Pelaksanaan : Maret – April 2024

Tempat Pengabdian : Lapas Kelas II A Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah

3.2 Peserta Kegiatan

Anak Binaan Lapas Kelas II Kota Palangka Raya

3.3 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu terdiri dari pretest dan posttest dan dalam bentuk interaktif seperti meminta peserta menyebutkan jenis budaya dan kebudayaan yang ada di lingkungan sekitar serta yang peserta ketahui.

Berikut Langkah-langkahnya

1. Perkenalan dan elaborasi serta *ice breaking*
2. Pretest
3. Penjelasan Materi
4. Posttest

BAB IV. HASIL KEGIATAN

(Deskripsi aktivitas/langkah-langkah/kendala/hambatan dan kesimpulan)

A. Pendahuluan

1. Membuka dengan Doa menurut agama dan keyakinannya masing-masing
2. Menanyakan kabar serta peserta yang puasa dan yang tidak
3. Memperkenalkan diri dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
4. Menanyakan perihal tentang pentingnya mengenal budaya dan kebudayaan serta permasalahannya
5. Menanyakan perihal gambaran budaya dan kebudayaan di Kalteng
6. Eksplorasi dan elaborasi budaya dan kebudayaan di Kalteng

B. Kegiatan Inti

1. Membuat renungan tentang budaya dan kebudayaan
2. Meminta beberapa peserta secara acak menyebutkan budaya dan kebudayaan yang ada di Kalimantan Tengah
3. Meminta beberapa peserta secara acak menyebutkan contoh budaya
4. Meminta beberapa peserta secara acak menyebutkan contoh kebudayaan di lingkungan sekitar
5. Meminta beberapa peserta secara acak menjelaskan perbedaan antara budaya dan kebudayaan
6. Memaparkan materi tentang permasalahan budaya dan kebudayaan menggunakan power point dan media gambar yang diambil sesuai dengan kejadian di ruang lingkup kalteng

7. Meminta peserta sambil memberikan contoh dan menganalisa beberapa kejadian nyata dilingkungan sekitar dan dalam kehidupan sehari-hari seputar pelaksanaan dan pelestarian budaya dan kebudayaan di Kalimantan Tengah
8. Memaparkan materi tentang ciri dan wujud kebudayaan serta pencipta kebudayaan
9. Meminta peserta menyebutkan budaya masing-masing berdasarkan suku dan tempat asal

C. Penutup

1. Memberikan Ice Breaking pada peserta
2. Memberikan penguatan pentingnya melestarikan budaya dan kebudayaan
3. Memberikan penguatan pentingnya menjaga budaya dan mengembangkan kebudayaan melalui berbagai kegiatan seni dan tradisi setempat.
4. Foto Bersama peserta didik sebagai dokumentasi

Berikut dapat dilihat dan dilampirkan materi-materi saat pelaksanaan kegiatan di kelas 2 A Kota Palangka Raya dengan diikuti oleh 29 peserta anak binaan serta pengawas lingkungan sekitar.

Materi yang disampaikan



MASALAH MASALAH SOSIAL BUDAYA

Definisi umum: segala sesuatu yg menyangkut kepentingan umum
Definisi ahli: suatu kondisi/perkembangan yg terwujud dalam masy. berdasarkan studi, dpt menimbulkan kecacauan thd kehidupan warga masy. secara keseluruhan.

Coba diskusikan dan inventarisir masalah sosial Budaya berdasarkan pengalamamu di lingkungan sekitar

MASALAH MASALAH SOSIAL BUDAYA

Definisi umum: segala sesuatu yg menyangkut kepentingan umum
Definisi ahli: suatu kondisi/perkembangan yg terwujud dalam masy. berdasarkan studi, dpt menimbulkan kecacauan thd kehidupan warga masy. secara keseluruhan.

Coba diskusikan dan inventarisir masalah sosial Budaya berdasarkan pengalamamu di lingkungan sekitar

RENUNGAN

Apa yang anda pahami tentang kebudayaan?

Renungan

Ada tidak kehidupan manusia yang tanpa melahirkan kebudayaan ?

Coba anda refleksikan mengapa manusia menciptakan kebudayaan?

Refleksi tentang Feromen Kebudayaan:

- Feromen kebudayaan adalah sesuatu yang khas insani manusialah subjek dan pe.aku kebudayaan (coba bandingkan cengan binatang)
- Manusia merupakan summa primct (meningkakan kesadaran manusia tertang keterkaitan antara seluruh jenis kehidupan)



Kebudayaan sebagai usaha menyempurnakan diri:

- Kebudayaan sebagai 'sekolah' dimana manusia dapat belajar menghargai hidup sebagai insani
- Kebudayaan adalah bagian dari naluri dasar manusia untuk menemukan kebenaran, kebaikan dan keindahan
- Kebudayaan sebagai ketegangan antara imanen dan transendensi ?
- Sebagai upaya penyempurnaan maka 'kebudayaan' dari konsep dan perkembangan harus selalu evolusi

MANUSIA; PENCIPTA DAN PENGGUNA KEBUDAYAAN

Manusia sebagai pencipta kebudayaan memiliki kemampuan daya sebagai berikut :

- Akal, imajinasi dan nalar
- Perasaan dan emosi
- Ketekunan
- Fantasi
- Perilaku



Ciri & Wujud kebudayaan

Wujud kebudayaan

- Ide : angkah laku dalam satu hidup
- Produk : sebagai ekspresi pribadi
- Sensus hidup
- Nilai dalam bentuk lahir



Ciri Kebudayaan

- Bersifat menyeluruh
- Berkelompok dalam ruang / bidang geografis tertentu
- Berpaut pada perwujudan nilai-nilai tertentu



SIFAT KEBUDAYAAN

- Beraneka ragam
- Diteruskan dan diajarkan
- Dapat diajarkan :
 - Biologi
 - Psikologi
 - Sosiologi : manusia sebagai pembentuk kebudayaan
- Berstruktur terbagi atas item-item
- Mempunyai nilai
- Statis dan dinamis
- Terbagi pada bidang dan aspek



Memanuskakan manusia dengan konsep budaya dasar

Cinta kasih adalah perasaan rasyk kepada seseorang yang disertai nilai kasih. Cinta merupakan sikap dasar ideal yang menunjukkan dimensi sosial manusi memajukan kesibukannya yang khas manusi

Penderitaan adalah teman paling setia kemanusiaan. Ini melengkapi diri paradoksal yang menandai eksistensi manusia di dunia.

Keadilan adalah salah satu moral dasar bagi kehidupan manusia. Keadilan mengacu pada suatu tindakan baik yang mesti dilakukan oleh setiap manusia

Tanggungjawab adalah kewajiban melakukan tugas tertentu yang dasarnya adalah hakikat keberadaan manusia sebagai makhluk yang mau menjadi baik dan memperoleh kebahagiaan.

Konsep budaya dasar

Kegelisahan merupakan gambaran keadaan seseorang yang tidak tenteram hati maupun perbuatannya, merasa khawatir tidak tenang dalam tingkah laku, dan merupakan salah satu ekspresi kecemasan.

Keindahan eksistensi manusia diciunia diliputi dan digairahkan oleh keindahan. Manusia tidak hanya penerima pasif tetapi juga pencipta keindahan bagi kehidupannya.

Pengabdian diartikan sebagai perilaku mempersembahkan diri kepada tugas-tugas yang dianggap mulia

Pandangan hidup berkenaan dengan eksistensi manusia di dunia dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan sesama dan dengan alam tempat kita berdomo.

penyebab perubahan sosial & kebudayaan

faktor intern

- Bertambah atau berkurangnya penduduk
- Peremuan-penemuan baru (inovation - discovery) [gagasan] - invention [diterapkan dalam masyarakat]
- Pertentangan-pertentangan dalam masyarakat (konflik)
- Pemberontakan / revolusi

faktor ekstern

- Perubahan lingkungan fisik manusia (bencana alam)
- Pengaruh kebudayaan masyarakat lain
- Peperangan



Faktor-faktor yang mendorong

- ❖ Kortak dengan kebudayaan lain
- ❖ Sistem peradilan yang maju
- ❖ Sikap menghargai hasil karya orang lain dan keinginan untuk maju
- ❖ Toleransi terhadap perbuatan menyimpang
- ❖ Sistem lapisan masyarakat yang terbuka
- ❖ Perilaku yang heterogen
- ❖ Ketidaksiapan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu
- ❖ Orientasi ke depan
- ❖ Nilai meningkatkan taraf hidup

Faktor-faktor yang menghambat:

- ❖ Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
- ❖ Perkembangan ilmu pengetahuan yang lambat
- ❖ Sikap masyarakat yang terdidah
- ❖ Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat (vested interest)
- ❖ Rasa takut terhadap kejayaan dalam integrasi kebudayaan
- ❖ Prasangka terhadap hal baru
- ❖ Hambatan ideologis
- ❖ Kebiasaan
- ❖ Sikap pasrah

STRUKTUR KEBUDAYAAN

I. Kesatuan Kebudayaan

- Manusia merupakan kesatuan (unum par se), caranya segala karya operasinya berisikan kesatuan juga
- Kesatuan manusia adalah kesatuan menjadi melalui thesis, antithesis, mengolah pada sintesis ideat
- Itulah sebabnya, dalam hidup manusia berusaha mencapai kesimbangan; tidak statis tapi dinamis

- Akibatnya, kesatuan manusia tidak sempurna, bagaimana dengan kesatuan kebudayaan?

- Subjek kebudayaan, sebenarnya bukan manusia, melainkan golongan masyarakat dan bangsa;
- Objek kebudayaan adalah lingkungan alam dan sosial;
- Interaksi subjek dan objek melahirkan dinamika dalam kebudayaan.

17

18

Terimakasih
atas
perhatian Anda



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melestarikan budaya dan kebudayaan Kalimantan Tengah merupakan langkah penting dalam menjaga keberlangsungan warisan budaya yang kaya dan berharga bagi generasi mendatang. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya dan kebudayaan daerah, anak muda Kalimantan Tengah akan dapat memperkuat identitas diri, menghargai nilai-nilai tradisional, dan menjadi agen perubahan dalam melestarikan kekayaan budaya yang dimiliki oleh daerah.

Dengan mengadopsi solusi-solusi yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan anak muda Kalimantan Tengah dapat aktif terlibat dalam upaya melestarikan budaya dan kebudayaan, baik melalui pendidikan, pengembangan program kreatif, pemanfaatan teknologi, maupun kolaborasi antarberbagai pihak. Dengan demikian, keberagaman budaya Kalimantan Tengah akan tetap menjadi bagian yang hidup, berkembang, dan memberi warna dalam kehidupan masyarakatnya. Melestarikan budaya dan kebudayaan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama bagi seluruh masyarakat, khususnya anak muda, sebagai generasi penerus bangsa. Mari kita jaga dan lestarikan kekayaan budaya Kalimantan Tengah, sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas dan jati diri kita sebagai bangsa Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abidin, Y.Z. & Saebani, B.A. (2013). *Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

Banks, J. A. (2012). *Strategi Mengajar Ilmu Sosial: Penyelidikan, Penilaian, dan Pengambilan Keputusan* (Terjemahan). Bandung: Mutiara Press.

Sulasman & Gumilar, S. (2013). *Teori-teori Kebudayaan: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Setia.

Supardan, D. (2011). *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supardan, D. (2015). *Manusia, Kekerasan, Multikultural dan Transformasi Pendidikan*. Bandung: Rizqi Press.

Modul bahan ajar ilmu sosial budaya dayar

Lampiran 1. Foto Kegiatan Penyampaian Materi





Mohon Maaf di Sensor terkait dengan Etiked dan privasi anak

Lampiran 2. Biodata Tim

1. Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

Nama	:	Herman, M.Pd
Jenis Kelamin	:	Laki – Laki
Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
NIP/NIK	:	21.0203.021
NIDN	:	1129019103
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Rantau Bamban, 29 Januari 1991
Email	:	herman@umpr.ac.id
Nomor Telepon/HP	:	085248494207
Mata Kuliah yang diampu	:	Pengembangan Pembelajaran IPS di SD
		Konsep Dasar IPS
		Belajar dan Pembelajaran
		Pengembangan Pendidikan PKn SD

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Palangka Raya	Universitas Lambung Mangkurat	-
Program Studi	PPKn	Pendidikan IPS	-
Tahun Masuk - Lulus	2010-2014	2014-2016	-
Judul Tugas Akhir	Peranan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Pembentukan Sikap Demokratis Siswa Kelas VIII di SMP Pancasila Palangka raya	Pembelajaran nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PKn di SMP Pancasila Palangka Raya	-
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Thamrin Salomo, M.Si	Prof. Dr. Wahyu, MS	-

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, Disertasi)

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana
2021	Optimalisasi Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar IPS	Ketua	Mandiri
2022	Hubungan antara Berpikir Positif dan Dukungan Sosial dengan <i>Psychological Well-Being</i> pada Mahasiswa selama Pembelajaran Daring	Anggota	Internal Kampus
2022	Huma Betang Philosophy Based on Social Studies Learning Through E-Book Application	Ketua	Internal Kampus

C. Pemakalah Seminar Oral (Oral presentation) dalam 5 tahun terakhir

Tahun	Judul	Penyelenggara
2022	Bhinneka Tunggal Ika dalam Budaya Kalimantan	Asosiasi Dosen PKN Pusat

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2021	Optimalisasi Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar IPS	Jurnal Paris Langkis 2 (Volume 2 Nomor 1 tahun 2021), 93-100
2022	Hubungan antara Berpikir Positif dan Dukungan Sosial dengan <i>Psychological Well-Being</i> pada Mahasiswa selama Pembelajaran Daring	
2022	Preservation Of Local Culinary Jengkol Tahilala As A Banjar Cultural Heritage In Pingaran Village	
2022	Huma Betang Philosophy Based on Social Studies Learning Through E-Book Application	
2022	Peningkatan Pemahaman Financial Digital Transformation Pengurus Panti Asuhan Berkah Palangka Raya	
2021	Pelatihan guru sma muhammadiyah 1 palangkaraya dalam pembuatan formulir ujian online dengan latex untuk ekpresi dan rumus matematika	

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
Bhinneka Tunggal Ika Berbasis Kearifan Lokal	2023	15	ADPK Nasional

F. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-----------	-------	-------	------------

Website: https://pantiasuhanberkah.com	2022	Program Komputer	0000396406
--	------	---------------------	------------

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan Penelitian Konmpetitif Dosen Internal.

Palangka Raya, Maret 2023

Yang menyatakan,



Herman, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1129019103